

**PENGARUH *REFERENCE GROUP* DAN *LIFE STYLE*
GENERASI MILENIAL TERHADAP FENOMENA
MAHASISWA BEKERJA MENURUT PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

**(Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
angkatan 2018-2020 UIN Raden Intan Lampung)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh :

**DION SAPUTRA
NPM : 1851010368
Prodi : Ekonomi Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

**PENGARUH *REFERENCE GROUP* DAN *LIFE STYLE*
GENERASI MILENIAL TERHADAP FENOMENA
MAHASISWA BEKERJA MENURUT PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

**(Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
angkatan 2018-2020 UIN Raden Intan Lampung)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh :

DION SAPUTRA

NPM : 1851010368

Prodi : Ekonomi Syariah

Pembimbing Akademik I : Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I

Pembimbing Akadeik II : Okta Supriyaningsih S.E., M.S.I

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1444 H / 2023 M

ABSTRAK

Perkembangan dan kemajuan yang sangat pesat di era globalisasi sangat membantu untuk menumbuhkan perekonomian suatu negara, hal ini dapat ditinjau dari berkembangnya industri dan teknologi yang semakin hari semakin maju. *Reference Group* Dan *Life Style* Generasi Milenial merupakan pola tindakan yang membedakan satu orang dengan yang lainnya. Gaya hidup menunjukkan secara keseluruhan bagaimana seseorang hidup, bagaimana mereka menggunakan atau membelanjakan uang, juga bagaimana mereka mengalokasikan waktu yang dapat dilihat melalui aktivitas kesehariannya. Hal ini juga dipengaruhi oleh modernisasi yang terjadi di Indonesia, juga yang menjadi dasar mahasiswa dianggap sebagai aset negara, agen perubahan, dan berbagai tuntutan lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah *Reference Group* Berpengaruh Terhadap Fenomena Mahasiswa Bekerja dalam Perspektif Ekonomi Islam. Dan Untuk Mengetahui Apakah *Life Style* Generasi Milenial Berpengaruh Terhadap Fenomena Mahasiswa Bekerja dalam Perspektif Ekonomi Islam. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018-2020 UIN RIL. Metode pengumpulan datanya adalah metode *questionare*. Teknik analisis data adalah uji asumsi klasik, dan analisis regresi berganda dengan program SPSS 22.

Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Reference group* dan *Life style* generasi milenial berpengaruh terhadap fenomena mahasiswa bekerja. *Reference group* dan *life style* merupakan faktor yang sangat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam mengambil suatu keputusan. Dalam ekonomi Islam fenomena mahasiswa yang bekerja bukan tidak mungkin mereka mendapat kemuliaan atas perjuangan mereka dalam meringankan beban orang tuanya dan terus menuntut ilmu melakukan usaha atau berbisnis adalah hal yang dihalalkan selama di dalamnya terkandung kaidah-kaidah Islam.

Kata Kunci : *Reference Group, Life Style, Generasi Milenial, Fenomena Mahasiswa Bekerja.*

ABSTRACT

The rapid development and progress in the era of globalization is very helpful for growing the economy of a country, this can be seen from the development of industry and technology which are increasingly advancing day by day. Millennial Generation Reference Group and Life Style is a pattern of action that distinguishes one person from another. Lifestyle shows as a whole how a person lives, how they use or spend money, also how they allocate time which can be seen through their daily activities. This is also influenced by the modernization that is happening in Indonesia, also on the basis that students are considered as state assets, agents of change, and various other demands.

This study aims to find out whether the Reference Group has an Influence on the Phenomenon of Working Students in the Perspective of Islamic Economics. And to find out whether the Millennial Generation's Life Style has an Influence on the Phenomenon of Working Students in the Perspective of Islamic Economics. The population in this study were students of the Faculty of Islamic Economics and Business class 2018-2020 UIN RIL. The data collection method is the questionnaire method. The data analysis technique is the classical assumption test, and multiple regression analysis with the SPSS 22 program.

Overall, the results of the study show that the Millennial generation's Reference group and Life style influence the phenomenon of working students. Reference group and life style are factors that greatly influence a person's attitude and behavior in making a decision. In Islamic economics, the phenomenon of students working is not impossible for them to gain glory for their struggle in lightening the burden on their parents and continuing to study doing business or doing business is something that is permissible as long as it contains Islamic principles.

Keywords : Reference Group, Life Style, Millennial Generation, Student Work Phenomenon



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung. Telp. (0721) 780887 Kodepos: 35131

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Dion Saputra**
NPM : **1851010368**
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh *Reference Group* Dan *Life Style* Generasi Milenial Terhadap Fenomena Mahasiswa Bekerja Menurut Perspektif Ekonomi Islam(Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Angkatan 2018-2020 Uin Ril).” Adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimakumi.

Wassala'muataikum Wr. Wb

Bandar Lampung, 28 Mei 2023



Dion Saputra
NPM. 1851010368



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul : Pengaruh Reference Group dan Lifestyle Generasi
Milenial Terhadap Fenomena Mahasiswa Bekerja
Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Mahasiswa
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2018-
2020)**

**Nama : Dion Saputra
NPM : 1851010368
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam
Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

**Mardhiyah Hayati, S.E., M.S.I
NIP. 197605292008012010**

Pembimbing II

**Okta Suprivaningsih, M.E.Sy
NIP. 2013010919841028163**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah**

**Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy
NIP. 198208082011012009**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Reference Group dan Life Style Generas Milenial Terhadap Fenomena Mahasiswa Bekerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018-2020)”** disusun oleh **Dion Saputra NPM. 1851010368** Program Studi Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Jum’at 14 April 2023.**

TIM PENGUJI

Ketua : A. Zuliansyah, S.Si.,M.M (.....)

Sekretaris : Erlin Kurniati, M.M. (.....)

Penguji I : M. Kurniawan, SE.,ME.Sy (.....)

Penguji II : Okta Supriyaningsih, M.E.Sy (.....)



Prof. Dr. H. Suryanto, MM., Akt., C.A
NIP. 197009262008011008

MOTTO

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَنِ إِلَّا الْإِحْسَنُ ﴿٦٠﴾

Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan (pula).

(QS. Ar-Rahman ayat 60)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT Yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah serta kekuatan dan kesabaran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penelitian ini dipersembahkan untuk :

1. Kedua orangtua yang sangat saya cintai dan saya sayangi yaitu Bapak Ibrahim dan Ibu Asmera yang selalu memberikan doa yang tulus dan ikhlas serta memberikan banyak sekali dukungan dan motivasi kepada saya sehingga saya bisa sampai pada saat ini untuk dapat menyelesaikan studi saya.
2. Kakak- kakak saya dan adiku tersayang Umar Sani, Tri Utami, dan Shepiya yang selalu memberikan semangat, motivasi serta doa yang tulus agar penulis dapat mencapai kesuksesan.
3. Kepada keluarga besarku dari saudara Bapak dan Ibu yang telah memberikan moril maupun materil kepada penulis, serta bantuan doa yang ditujukan kepada penulis.
4. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung sebagai tempat penulis untuk belajar dan berproses menjadi lebih baik. Khususnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah tempat penulis menuntut ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Alhamdulillah penulis diberikan nama yaitu Dion Saputra, dilahirkan di Asahan pada Tanggal 17 Maret 1999. Penulis adalah putra ketiga dari empat bersaudara dari pasangan bapak Ibrahim dan Ibu Asmera. Riwayat pendidikan penulis sebagai berikut :

1. Tahun 2006 menempuh pendidikan di SDN 1 Asahan dan selesai pada tahun 2011.
2. Tahun 2011 melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Gunung Pelindung dan selesai pada tahun 2014.
3. Tahun 2014 melanjutkan pendidikan di SMKN 1 Kalianda dan selesai pada tahun 2017.
4. Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan sekolah Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah dan selesai pada tahun 2023.



KATA PENGANTAR

سَمِ اللهُ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan dan keteguhan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sholawat beserta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada nabi Muhammad SAW, yang menjadi tauladan bagi umat manusia.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis menyadari sebagai seorang mahasiswa dengan pengetahuan yang tidak seberapa dan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah dengan ikhlas memberikan masukan dan kontribusi berarti dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, SE. MM., Akt. CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa sabar dalam memberikan arahan serta motivasi.
2. Erike Anggraeni, M.E.Sy. selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah yang senantiasa sabar dalam memberikan arahan serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan pengetahuan yang disampaikan dapat barokah dari Allah SWT.
4. Okta Supriyaningsih S.E., M.S.I. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan pengetahuan yang disampaikan dapat barokah dari Allah SWT.

5. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan motivasi serta ilmu yang bermanfaat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi.
6. Seluruh teman-teman jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2018-2020 yang sudah berkenan memberikan informasi dalam penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Seluruh keluarga besar, Ayah, Ibu, Kakek, Nenek serta Kakak dan Adik-adikku yang telah memberikan motivasi dan dukungan.
8. Sahabat-sahabatku yang selalu menemani dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan khususnya kelas F Ekonomi Syariah angkatan 2018 yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu yang selalu bersama dalam proses belajar, berjuang bersama menghadapi proses perkuliahan hingga proses skripsi.
10. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu semoga kebaikan, dukungan serta semangat yang telah diberikan akan mendapat balasan kebaikan yang lebih besar disisi Allah SWT
11. Terakhir tapi bukan berakhir, terimakasih untuk diriku, yang telah percaya padaku, untuk terus berjuang, untuk kebahagiaan disetiap harinya, dan yang tak pernah menyerah menjadi diriku setiap waktunya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis berharap sekiranya para pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang baik bagi penulis. Penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca serta dapat menjadi sumbangsih dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan Ekonomi Islam.

Dengan mengucapkan banyak terima kasih, semoga jasa-jasa Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh pihak yang telah membantu serta mendoakan penulis hingga skripsi ini terselesaikan mendapat balasan pahala dan keberkahan yang berlipat ganda dari Allah SWT Aamiin.

Bandar Lampung, 25 Juli 2022
Penulis

Dion Saputra



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	15
D. Rumusan Masalah	16
E. Tujuan Penelitian	16
F. Manfaat Penelitian	16
G. Tinjauan Pustaka	17
H. Sistematika Penulisan	19
BAB II LANDASAN TEORI.....	21
A. Konsep <i>Refrence Group</i>	21
1. Pengertian Rference Group	21
2. Jenis-jenis reference Group	23
3. Indikator Reference Group.....	24
B. Konsep <i>Life Style</i> Generasi Milenial	25
1. Pengertian <i>Life Style</i>	25
2. Pengertian Generasi Milenial	27
3. Klasifikasi <i>Life style</i>	31

4. Indikator <i>Life Style</i>	33
C. Fenomena Mahasiswa Bekerja.....	33
D. Kerangka Pemikiran.....	36
E. HIPOTESIS	40
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	45
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
C. Sumber Data.....	46
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	47
E. Definisi Oprasional Variabel	49
F. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	54
G. Uji Prasyarat Analisis	55
H. Uji Hipotesis.....	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	59
B. Hasil Penelitian.....	62
C. Hasil Analisis Data	68
D. Pembahasan Hasil Penelitian	83
BAB V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	92
DAFTAR RUJUKAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Klasifikasi Pekerja di Provinsi Lampung 2015-2019	11
Tabel 1.2	Penelitian Terdahulu	17
Tabel 2.1	Definisi Variabel	51
Tabel 4.1	Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	63
Tabel 4.2	Klasifikasi Responden Berdasarkan Prodi	64
Tabel 4.3	Klasifikasi Responden Berdasarkan Angkatan.....	65
Tabel 4.4	Tanggapan Responden tentang Variable fenomena mahasiswa bekerja	65
Tabel 4.5	Tanggapan Responden tentang Variable <i>Reference Group</i>	66
Tabel 4.6	Tanggapan Responden tentang Variable <i>LifeStyle</i> Generasi Milenial.....	68
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas.....	69
Tabel 4.8	Hasil Uji Reabilitas	71
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas	72
Tabel 4.10	Hasil Uji Multikolinearitas.....	74
Tabel 4.11	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	76
Tabel 4.12	Hasil Uji T	79
Tabel 4.13	Hasil Uji F.....	81
Tabel 4.14	Hasil Uji Koefisien Determinasi	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>LifeStyle</i> pada Mahasiswa	8
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir	40
Gambar 4.1 Struktur Organisasi UIN RIL.....	74
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	75



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul proposal ini, perlu menampilkan informasi yang berhubungan dengan judul. Penegasan judul sebagai upaya memberikan pembaca sudut pandang agar tidak salah paham dengan judulnya proposal. Judul proposal yang dimaksud dalam Sub bahasan ini adalah **“Pengaruh *Reference Group* dan *Style* Generasi Milenial Terhadap Fenomena Mahasiswa Bekerja Menurut Perspektif Ekonomi Islam”**

1. *Reference Group*

Kelompok Acuan (*Reference Group*) adalah seorang individu atau sekelompok orang yang secara nyata mempengaruhi perilaku seseorang¹

2. *Life Style*

Life style atau gaya hidup merupakan pola hidup masyarakat yang menentukan bagaimana pola seseorang memilih untuk menggunakan waktu, uang, energi, dan merefleksikan nilai-nilai, rasa dan kesukaannya akan sebuah merek. Gaya hidup cenderung mengklasifikasikan konsumen berdasarkan variabel-variabel yaitu aktivitas, minat dan pendapat atau pandangan.²

¹ P. Jayawijaya et al., “PENGARUH KELOMPOK ACUAN (REFERENCE GROUP), KEBUTUHAN Mencari Variasi dan Harga Terhadap Perpindahan Merek (BRAND SWITCHING) BLACKBERRY KE ANDROID (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Angkatan 2012 Dan 2013 Universitas Brawijaya Malang)”, Vol. 44 No. 1 (2017), p. 17–23,.

² Rido Kurniawan, “Pengaruh Lifestyle Terhadap Keputusan Pembelian Pada Sepatu Merek Fladeo Di Basko Mall Padang”, 2019, p. 2,.

3. Generasi Milenial

Generasi milenial adalah generasi yang lahir diantara tahun 1980-2000 saat terjadi kemajuan teknologi yang pesat. Jika dilihat dari kelompok umur, generasi milenial merupakan generasi yang saat ini berusia dikisaran 15-34 tahun.³

4. Fenomena

Fenomena adalah suatu fakta sosial yang kita temui di lapangan. Fenomena sosial ini mampu memberikan gambaran masyarakat secara umum, dari dinamika kelompok sosialnya atau dapat menciptakan integrasi sosialnya.⁴

5. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan masa memasuki masa dewasa yang pada umum berada pada rentang usia 18-25 tahun, pada masa tersebut mahasiswa memiliki tanggung jawab terhadap masa perkembangannya, termasuk memiliki tanggung jawab terhadap kehidupannya untuk memasuki masa dewasa.⁵

6. Bekerja

Bekerja merupakan suatu usaha yang dilakukan manusia/seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.⁶

³ Syarif Hidayatullah et al., "Perilaku Generasi Milenial Dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food", Vol. 6 No. 2 (2018), p. 240-249, <https://doi.org/10.26905/jmdk.v6i2.2560>.

⁴ Freddy Rangkuti, *Swot Balanced Scorecard*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011).

⁵ Moh Rizki Djibran, "1787-Article Text-7586-1-10-20180522", No. 3 (n.d.), p. 73-80,.

⁶ Nurani Siti Anshori, "MAKNA KERJA (Meaning of Work) Suatu Studi Etnografi Abdi Dalem Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat Daerah Yogyakarta", Vol. 2 No. 3 (2013), p. 157-162,.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas dapat diperjelas yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah suatu penelitian untuk menganalisis bagaimana pengaruh *Reference Group* dan *Lifestyle* Generasi Milenial terhadap Fenomena Mahasiswa Bekerja Menurut Perspektif Ekonomi Islam.

B. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang yang mempunyai potensi baik sumber daya alam maupun ekonomi yang tinggi. Potensi ekonomi tersebut akan dapat dimanfaatkan dengan baik apabila masyarakat Indonesia mempunyai pengetahuan finansial yang baik. Dalam mencapai pengetahuan finansial yang baik maka masyarakat harus mampu memahami, mengatur dan mengelola keuangan dengan baik. Hal itu bukan hanya untuk keperluan saat ini saja, akan tetapi untuk masa yang akan datang. Pengetahuan mengenai finansial sangat penting dan dibutuhkan ditengah semakin meningkatnya budaya konsumtif pada masyarakat Indonesia.

Perkembangan dan kemajuan yang sangat pesat di era globalisasi sangat membantu untuk menumbuhkan perekonomian suatu negara, hal ini dapat ditinjau dari berkembangnya industri dan teknologi yang semakin hari semakin maju. Melalui perkembangan ini semua kebutuhan dan keinginan manusia dapat dipenuhi secara mudah baik itu barang maupun jasa. Saat ini masyarakat terus bersaing untuk memenuhi semua kebutuhan mereka. Sebagai makhluk hidup yang selalu mempunyai suatu kebutuhan dan keinginan, baik itu kebutuhan prioritas ataupun keinginan semata menjadi salah satu penyebab seseorang bergaya hidup konsumtif yang dapat merugikan dirinya sendiri.

Sejatinya manusia adalah makhluk sosial yang saling memerlukan dan tidak dapat lepas dari keterbutuhan terhadap orang lain untuk memenuhi keinginan dan kebutuhannya,

manusia sebagai makhluk sosial artinya manusia sebagai bagian dari kelompok atau masyarakat, dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan sendiri meskipun dia memiliki jabatan dan harta, manusia akan selalu membutuhkan manusia lainnya.

Makhluk sosial memiliki arti “*socius*” yang artinya bermasyarakat sehingga makhluk sosial dapat diartikan makhluk yang tidak dapat melakukan kegiatannya sendiri tanpa adanya keterlibatan orang lain. Dalam kegiatannya manusia akan selalu membutuhkan orang lain dan membutuhkan wadah untuk melakukan kegiatan tersebut,⁷ Karena Saling keterkaitan manusia sebagai makhluk sosial akan secara natural membentuk kelompok sosial, *circle*, baik itu antar pertemanan sebaya, pertemanan kuliah ataupun keluarga, untuk mahasiswa sendiri sering membentuk *reference group* yang mana tujuan mereka adalah untuk membantu setiap kegiatan selama perkuliahan baik itu tugas, informasi, dan kemudahan yang lainnya, contohnya adalah beberapa tugas yang harus dikerjakan Bersama misalnya presentasi makalah yang biasa dalam perkuliahan sering di harus kan berkelompok.

Reference group sendiri memiliki arti setiap orang atau kelompok yang menjadi acuan perbandingan atau referensi untuk seseorang dalam membentuk nilai-nilai, perilaku, atau petunjuk khusus dalam melakukan sesuatu. Kelompok referensi adalah kelompok sosial yang menjadi ukuran perbandingan (bukan anggota kelompok tersebut) untuk membentuk kepribadian dan perilakunya. Kelompok Referensi mempengaruhi anggotanya setidaknya dengan tiga cara. Mereka memperkenalkan perilaku dan gaya hidup baru kepada seseorang, mereka mempengaruhi sikap dan konsep diri, dan mereka menciptakan tekanan kenyamanan yang dapat mempengaruhi keputusan. Bahwa kelompok referensi

⁷ Ruang Kota et al., “Aspek Perilaku Manusia Sebagai Makhluk Individu Dan Sosial”, Vol. 5 (2018).

berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian busana muslim Rabbani.⁸

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dimengerti bahwasanya *reference group* adalah salah satu aspek yang berpengaruh dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial, baik itu mempengaruhi dalam segi keinginan, minat dan juga sebagai perbantuan dalam segi informasi dan kebutuhan manusia itu sendiri, ini semua didasari oleh tabiat dasar sebagai makhluk sosial yang itu tidak mampu hidup sendiri yang akan selalu saling membutuhkan, referensi grup memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap tindak laku anggota nya, sesuai pengertiannya sendiri *reference group* adalah kelompok yang menjadi acuan perbandingan atau referensi untuk seseorang dalam membentuk nilai-nilai, perilaku, atau petunjuk khusus dalam melakukan sesuatu. Kelompok referensi adalah kelompok sosial yang menjadi ukuran perbandingan (bukan anggota kelompok tersebut) untuk membentuk kepribadian dan perilakunya. Ini memungkinkan setiap anggota memiliki keterpengaruhan oleh kelompok nya, ini semua banyak dibuktikan dari berbagai *reference group* yang berpengaruh, misalnya kelompok pertemanan kuliah yang mampu mempengaruhi arah pemikiran dan sikap selama menjadi mahasiswa, *reference group* bisa menjadi motivasi belajar dalam penyelesaian perkuliahan lebih baik dan cepat karena didalam terdapat motivasi dan perbandingan,

Disamping fokus mencari ilmu banyak mahasiswa juga menggeluti dunia kerja, ini semua disebabkan banyak faktor baik itu internal maupun eksternal diri mahasiswa, Faktor internal sendiri biasanya terkait, keinginan diri yang pekerja keras yang terbentuk pada diri mahasiswa yang selalu

⁸ Sarah Fitria Sarah and Yessy Artanti, "Pengaruh Religiusitas Dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Pembelian", Vol. 8 No. 1 (2020), p. 37, <https://doi.org/10.21043/bisnis.v8i1.6732>.

memanfaatkan peluang yang ada, dan untuk faktor eksternal sendiri ini biasanya dipengaruhi oleh lingkungan seperti *Reference Group*, relasi, tuntutan ekonomi dan tuntutan *life style milenial* yang mengharuskan mahasiswa untuk bekerja sembari kuliah. kalangan mahasiswa biasanya mencoba menjadi lebih mandiri dalam segi keuangan karna juga termotivasi dari *reference grupnya*, banyak mahasiswa yang mencoba bekerja sambil berkuliah baik itu karena memang kekurangan dalam segi keuangan maupun hanya untuk melatih diri untuk lebih mandiri, bahkan mungkin hanya ingin ikut eksis seperti apa yang dilakukan anggota *reference grupnya* yang lain.

Dalam pemaparan ini disinggung pula mengenai salah satu aspek yang juga dapat berpengaruh terhadap keputusan seseorang yaitu *lifestyle* generasi milenial, oleh karena itu gaya hidup yang berkembang di masyarakat merefleksikan nilai nilai yang dianut oleh masyarakat itu sendiri. *lifestyle* memang selalu menjadi acuan untuk setiap individu untuk tetap menjaga eksistensi pribadi maupun untuk eksistensi terhadap sosial, Sebuah gaya hidup biasanya juga mencerminkan sikap individu, nilai-nilai atau pandangan dunia, *lifestyle* dewasa ini sangat mudah dijangkau karena banyaknya referensi dan kemudahan dari keterbukaan informasi di media sosial.

Life style sendiri memiliki arti Menurut Assael gaya hidup adalah “*A mode of living that is identified by how people spend their time (activities), what they consider important in their environment (interest), and what they think of themselves and the world around them (opinions)*” . Dapat diartikan sebagai sebuah cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan), dan apa

yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan dunia di sekitar mereka (pendapat).⁹

Gaya hidup adalah pola-pola tindakan yang membedakan antara satu orang dengan orang yang lainnya. Lebih lanjut Chaney menjelaskan bahwa gaya hidup merupakan seperangkat praktik dan sikap yang masuk akal dalam konteks tertentu.¹⁰ Hal ini juga sejalan dengan pendapat Kotler, gaya hidup seseorang dapat dilihat dari perilaku yang dilakukan oleh individu seperti kegiatan-kegiatan untuk mendapatkan atau mempergunakan barang-barang dan jasa. Maka gaya hidup dalam hal ini dapat dikategorikan dalam pengetahuan, sikap dan tindakan.¹¹

Gaya hidup pada prinsipnya adalah bagaimana seseorang menghabiskan waktu dan uangnya, Sama juga pendapat Solomon "*life style refers to pattern of consumption reflecting a person's choices of he or she spend time and money*". Secara umum dapat diartikan gaya hidup yang mengacu pada pola konsumsi yang mencerminkan pada pilihan seseorang dengan cara menghabiskan waktu dan uang. Gaya hidup mempengaruhi perilaku seseorang dan pada akhirnya menentukan pilihan – pilihan konsumsi seseorang.¹²

Secara sederhana *lifestyle* bisa diartikan bagaimana cara seseorang hidup. *Lifestyle* masing-masing orang akan selalu berbeda. Pada hakikatnya gaya hidup ini berada di luar kepribadian. Gaya hidup ini bisa menggambarkan bagaimana keseluruhan aktivitas seseorang dalam lingkungan sekitarnya. n Kebanyakan mahasiswa sekarang bersikap mengikuti trend yang sedang terjadi. Misalnya lebih memilih menghabiskan

⁹ Setiadi J Nugroho, *Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, Dan Keinginan Konsumen*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013).

¹⁰ Chaney D, *Lifestyle*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003).

¹¹ Philip dan Kevin Lane Keller Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (12th ed.) (Jakarta: Erlangga, 2012).

¹² Rhenald Kasali, *Membidik Pasar Indonesia: Segmentasi, Targeting, Dan Positioning*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1998).

uang saku untuk keperluan seperti membeli tas, parfume, nongkrong di caffe dari pada harus menggunakan uang saku untuk kebutuhan kampus misalnya membeli buku dan lain-lain. Perilaku konsumtif ini dipengaruhi dari dalam dan dari luar mahasiswa itu sendiri. Faktor dari dalam misalnya, karena gengsi atau ikut-ikutan teman, konsep diri, ataupun gaya hidup. Sedangkan faktor dari luar misalnya kebudayaan, status sosial, ataupun dipengaruhi oleh lingkungan sekitar mahasiswa itu sendiri.



Berdasarkan Gambar diatas, menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa yaitu 18 dari 30 atau sekitar 60% berpendapat bahwa mereka lebih memiliki rasa percaya diri apabila memakai produk dengan model terbaru akan tetapi hanya 60% 43% 40% 57% merasa lebih percaya diri menggunakan produk model terbaru suka mengoleksi produk sejenis dari beberapa merek *LifeStyle* Mahasiswa Ya Tidak 13 dari 30 mahasiswa atau sekitar 43% saja yang mengoleksi produk sejenis dari beberapa merek sisanya tidak melakukan hal tersebut.

Banyak pengeluaran pada mahasiswa mengarahkan pada perilaku yang konsumtif seperti pengeluaran untuk mendukung penampilan. Mahasiswa juga menganggap jika perawatan diri merupakan salah satu kebutuhan pokok, terutama pada mahasiswi. Selain membeli produk yang menunjang penampilan, mahasiswa juga suka mengunjungi tempat hiburan misalnya tempat karaoke dan menonton film di bioskop.

Selain membeli produk yang menunjang penampilan, sebagian mahasiswa juga boros dalam penggunaan kuota internet. Borosnya penggunaan kuota internet ini bukan untuk menunjang tugas perkuliahan tetapi cenderung untuk mengakses sosial media seperti Instagram, Youtube, Whatsaap, Twitter dan sosial media lainnya. Mahasiswa lebih sering melihat snapgram dan postingan teman-teman di sosial media serta *life style* para selebgram.

Akibatnya mereka cenderung mempunyai keinginan untuk mencontoh apa yang mereka lihat, baik itu gaya berpenampilan ataupun *lifestyle* dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan-kebiasaan mahasiswa tersebut menunjukkan jika masih banyak mahasiswa pendidikan ekonomi belum cukup pengetahuan tentang financial literacy atau pengelolaan keuangan dengan baik serta sikap mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari belum bisa dilakukan secara baik yang menunjukkan masih rendahnya financial attitude mahasiswa. Begitu juga dalam mengendalikan diri untuk menggunakan uang seperlunya saja sesuai dengan kebutuhan belum bisa diterapkan, yang menunjukkan *locus of control* mahasiswa masih rendah. Kemudian perilaku mahasiswa yang suka mengikuti trend terbaru mampu mendorong *lifestyle* yang tinggi, sehingga berakibat mahasiswa membeli produk atas dasar keinginan bukan kebutuhan.

Berbagai pernyataan diatas secara umum dapat kita definisikan bahwa gaya hidup sendiri memiliki penjelasan pola tindak individu yang mendakan diri dengan kebanyakan individu yang lain, bajj itu ketertarikan, minat dan lain lain, gaya hidup juga dapat diartikan sebagai bagaimana kegiatan individu baik itu mengenai Kesehatan, hubungan, penampilan dan juga kebutuhan. Dalam beberapa kejadian gaya hidup acap mampu mempengaruhi materil seseorang, seperti zaman kemudahan informasi seperti sekarang, banyak role model yang dianggap bisa ditiru gaya hidupnya yang mungkin bisa diterapkan pula di kehidupan si peniru.

Mahasiswa sendiri termasuk sebagai generasi milenial karena hampir kebanyakan masa belajar adalah masa muda, *lifestyle* generasi milenial yang ada di mahasiswa biasa identik dengan bentuk konsumtif, remaja adalah salah satu bagian dari kelompok masyarakat, yang tak terlepas dari pengaruh konsumtif sehingga remaja menjadi sasaran berbagai bentuk penjualan, penjelasan ini diperkuat, bahwa perilaku konsumtif berlaku dominan dikalangan remaja, ini karena ingin menunjukkan eksistensi di lingkungannya atau untuk pemuasan diri.¹³ Oleh karena ini beberapa generasi milenial dari kalangan mahasiswa menerapkan profesi ganda, yaitu disamping belajar sebagai mahasiswa di kampus beberapa mahasiswa juga menjajaki dunia kerja, semua ini difaktori oleh pemenuhan konsumtifitas mereka, terutama kalangan mahasiswa yang tidak memiliki kemampuan secara ekonomi biasanya akan kuliah sambil bekerja.

¹³ Sumartono, *Terperangkap Dalam Iklan : Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi.*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2002).

Tabel 1.1
Klasifikasi Pekerja Di Provinsi Lampung 2015-2019

Generasi	Jumlah Pekerja (2015)	Jumlah Pekerja (2018)	Jumlah Pekerja (2019)
Millennial (Umur 15- 39)	1.410.504	1.541.099	2.027.990
Generasi X (Umur 40-59)	1.898.058	1.616.527	1.624.711
<i>Baby Boomers</i> (Umur 60)	326.696	395.696	425.229
Total	3.635.258	3.553.322	4.077.930

Sumber : BPS Provinsi Lampung

Tabel diatas menunjukkan klasifikasi pekerja di Provinsi Lampung dengan masing masing generasi, disini dapat disimpulkan tingkat milenial bekerja memiliki tingkat atau jumlah yang sangat besar dan menjelaskan bahwa bekerja dalam generasi milenial sudah menjadi habit atau kebiasaan yang banyak terjadi. Ini juga menunjukkan masalah utama dari penelitian ini, dimana populasi milenial yang besar dalam status kerja yang mana sesuai dengan penjelasan dan pernyataan yang telah di uraikan di atas bahwa *Reference Group* dan *life style* generasi milenial sangat berpengaruh terhadap kebiasaan yang akan dipilih oleh individu dan mengacu atas pernyataan Sumartono dalam penelitiannya, milenial bagian yang terpengaruh oleh kelompok yang berakibat menjadikan mereka menjadi makhluk yang konsumtif, dampak ini menjadikan perilaku mahasiswa dan mendorong mereka untuk memenuhi keinginan konsumtif tersebut.

Bekerja pada mahasiswa pada akhirnya terjadi karena didasari berbagai motivasi, berupa faktor ekonomi juga non ekonomi. Tersebarinya lowongan pekerjaan paruh waktu di lingkungan mahasiswa juga menjadi situasi pendorong dari luar dirinya. Ketersediaan waktu luang di sela-sela kewajibannya sebagai mahasiswa juga menjadi situasi pendorong dari luar dirinya juga. Dengan adanya situasi pendorong dari dalam juga luar diri mahasiswa maka bekerja di kalangan mahasiswa menjadi suatu gaya hidup, khususnya pada mahasiswa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018-2020 UIN RIL.

Reference Group Dan Life Style Generasi Milenial merupakan pola tindakan yang membedakan satu orang dengan yang lainnya. Gaya hidup menunjukkan secara keseluruhan bagaimana seseorang hidup, bagaimana mereka menggunakan atau membelanjakan uang, juga bagaimana mereka mengalokasikan waktu yang dapat dilihat melalui aktivitas kesehariannya. Hal ini juga dipengaruhi oleh modernisasi yang terjadi di Indonesia, juga yang menjadi dasar mahasiswa dianggap sebagai aset negara, agen perubahan, dan berbagai tuntutan lainnya. Modernisasi merubah segala aspek kehidupan salah satunya pola pikir, mendorong mahasiswa menjadi individu modern. Hal ini kemudian yang mempengaruhi pandangan kerja paruh waktu yang kemudian dipilih sebagai gaya hidup mahasiswa.

Islam mengatur segala aspek kehidupan manusia. Salah satunya ialah gaya hidup. Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang juga mempengaruhi pola konsumsi masyarakat. Seorang muslim bebas mengkonsumsi segala sesuatu yang menjadi kebutuhannya. Akan tetapi dalam etika konsumsi Islam, manusia tidak diperbolehkan mengkonsumsi suatu produk secara berlebihan dan tidak memprioritaskan kebutuhan primernya. Dalam Al-Qur'an Allah Swt telah mengatur agar manusia tidak berlebih-lebihan:

﴿ يَبْنِيْءَ اٰدَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا ۗ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ۗ ﴾

Artinya: “Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, Makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.” (Surat Al-A'raf Ayat 31)

Al – ‘Aufiy meriwayatkan dari Ibnu Abbas mengenai firman Allah tersebut adalah, Allah memerintahkan manusia untuk pakaian yang indah (*zinah*), makna nya adalah al- libas yaitu pakaian yang menutup aurat. Dan selain itu dari pakaian yang bagus dan perhiasan, Allah memerintahkan mereka untuk mengenakan pakaian yang indah Ketika memasuki masjid.

Imam Bukhari mengatakan, dari Ibnu Abbas berkata, ”makanlah sesuka kalian, dan berpakaianlah sesuka kalian selama kalian menghindari perilaku berlebihan dan sombong.¹⁴

Semua pernyataan diatas, di bagian ini kita mampu menerjemahkan bahwa generasi milenial/mahasiswa memiliki kecenderungan terpengaruh oleh kelompok acuanya, posisi nya misal dalam reference group terdapat banyak anggota yang bekerja ini akan mempengaruhi individu lain untuk mencari kesibukan juga dengan bekerja yaitu dengan bekerja baik itu paruh waktu atau full time dengan tujuan mereka mampu memenuhi kebutuhan dan bahkan *life style* yang ada.

Reference Group dan *life Style* generasi milenial secara umum dan dengan penjelasan yang telah disampaikan di atas memiliki keterkaitan atas fenomena bekerja para mahasiswa, dan pekerjaan yang umumnya dilakukan oleh mahasiswa antara lain bekerja sebagai pengajar les privat, SPG (*Sales*

¹⁴ Abdul Fida’ Imaduddin Isma’il bin Umar bin Katsir al-Qurasyi Al-Bushrawi, *Tafsir Ibnu Katsir*, ed. Arif Hidayat Jilid 4 (Sukoharjo: Insan Kamil, n.d.).

Promotion Girl), penyiar radio, penerjemah, penulis, wirausaha, reporter freelance, pramuniaga, penjaga warnet dan rental, dan tenaga administrasi.¹⁵ semua pekerjaan ini adalah pekerjaan yang fleksibel yang memungkinkan mahasiswa masih tetap bisa menjalani perkuliahan nya disamping kegiatan bekerja. Alasan lainnya adalah terkait dengan finansial yakni memperoleh penghasilan untuk membayar pendidikan dan kebutuhan sehari-hari sekaligus meringankan beban keluarga. Alasan lainnya adalah untuk mengisi waktu luang dikarenakan jadwal perkuliahan yang tidak padat, ingin hidup mandiri agar tidak ketergantungan dengan orang lain ataupun orang tua, mencari pengalaman di luar perkuliahan, menyalurkan hobi dan macam-macam alasan lainnya.¹⁶

Apabila dilihat dari penjelasan di atas bahwa alasan yang melatarbelakangi mahasiswa bekerja sambil kuliah sering terjadi akibat pengaruh lingkungan atau disebut *reference group* dan pemenuhan *life style* yang sering berkembang di generasi milenial untuk tetap menjaga eksistensi mereka. Dari fenomena ini peneliti tertarik untuk meneliti hal tentang **“Pengaruh Reference Group Dan Life style Generasi Milenial Terhadap Fenomena Mahasiswa Bekerja Menurut Perspektif Ekonomi Islam”** ini karena adanya hubungan teoritis antara variabel yang berpengaruh terhadap fenomena bekerja pada mahasiswa. Disamping ini peneliti ingin melihat dampak positif yang ada atas fenomena yang terjadi, agar tindakan negative generasi milenial yang dipengaruhi *Reference Group* dan *life style* generasi milenial dapat disadari.

¹⁵ Tirta, A.W. 2005 Menjadi Kreatif dan Mandiri Semasa Kuliah.

¹⁶ Elma Mardelina and Ali Muhson, “Mahasiswa Bekerja Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik”, Vol. 13 No. 2 (2017), p. 201, <https://doi.org/10.21831/economia.v13i2.13239>.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Identifikasi masalah merupakan point-point yang terkait dengan kemungkinan-kemungkinan yang dapat muncul dalam sebuah penelitian. Adapun pembatasan masalah adalah upaya untuk menetapkan batasan masalah dalam penelitian.¹⁷ Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka diperlukan pembatasan permasalahan yang akan di kaji dalam penelitian ini. Pembatasan masalah dibuat dikarenakan luasnya permasalahan dan banyaknya faktor yang mempengaruhi permasalahan yang di teliti. Sehingga penelitian ini di fokuskan pada Reference Group, Lifestyle generasi milenial, dan difokuskan pada fenomena mahasiswa bekerja dalam perspektif Islam dengan studi kasus Mahasiswa Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018-2020 UIN RIL.

Batasan masalah merupakan ruang lingkup dari pembahasan atau masalah dalam penelitian. Supaya pembahasan tidak terlampau jauh atau melebar maka perlu dibatasi pada permasalahan sehingga penelitian hanya fokus pada lingkup pembahasan. Lingkup pembahasan penelitian ini yaitu :

1. Objek penelitian adalah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. Pembahasan dalam penelitian ini tentang Pengaruh *Reference Group* Dan *Life style* Generasi Milenial Terhadap Fakta sosial_ terkait mahasiswa yang kuliah sambil bekerja

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipermasalahkan, maka penulis memberi batasan permasalahan ini pada Pengaruh *Reference Group* Dan *Life style*

¹⁷ Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana (Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Radin Intan Lampung, 2020), Hlm. 4.

Generasi Milenial Terhadap Fenomena Mahasiswa Bekerja Menurut Perspektif Ekonomi Islam : Studi kasus Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah *Reference Group* Berpengaruh Terhadap Fenomena Mahasiswa Bekerja?
2. Apakah *Life Style* Generasi Milenial Berpengaruh Terhadap Fenomena Mahasiswa Bekerja ?
3. Apakah *Reference Group* dan *LifeStyle* Generasi Milenial berpengaruh Terhadap Fenomena Mahasiswa Bekerja ?
4. Bagaimana Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Fenomena Mahasiswa bekerja ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Apakah *Reference Group* Berpengaruh Terhadap Fenomena Mahasiswa Bekerja dalam Perspektif Ekonomi Islam ?
2. Untuk Mengetahui Apakah *Life Style* Generasi Milenial Berpengaruh Terhadap Fenomena Mahasiswa Bekerja dalam Perspektif Ekonomi Islam ?

F. Manfaat Penelitian

Berikut dibawah merupakan manfaat dari penelitian mengenai Pengaruh *Reference Group* Dan *Life style* Generasi Milenial Terhadap Fenomena Mahasiswa Bekerja Menurut Perspektif Ekonomi Islam :

1. **Manfaat Teoritis**, penelitian ini menjadi salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir pada fakultas ekonomi dan bisnis islam, program studi ekonomi islam UIN Raden Intan Lampung.
2. **Manfaat Praktisi**, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi para pembaca dan penulis dan dapat menjadi rujukan mengenai penelitian penelitian yang akan datang.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian relevan adalah uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Adapun penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

No.	Penulis	Judul	Metode	Hasil dan Kesimpulan
1	Avininda Edviana R (2017)	Keinginan, Kepercayaan, dan Peluang Mahasiswa Bekerja Sambilan	Penelitian Kualitatif	Hasil penelitian tersebut ialah mahasiswa memilih bekerja sambil didasari pemenuhan kebutuhan non ekonomi. Mahasiswa memilih jenis pekerjaan sambil dengan mempertimbangkan beberapa aspek rasional yang mereka miliki yaitu

				kondisi personal, modal serta keterampilan yang dimiliki dan akses yang didapatkan.
2	Shaffira Fitriyana (2015)	Kaum Muda Paruh Waktu dan Gaya Hidup Modern (Studi Kasus Kaum Muda yang Bekerja di Industri Kreatif di Yogyakarta)	Penelitian Kualitatif	Hasil penelitian tersebut ialah adanya pergeseran motif dalam melakukan kerja paruh waktu. Kaum muda yang bekerja paruh waktu mempunyai gaya hidup modern, yaitu kaum muda menjadi lebih menghargai dan efisien terhadap waktu, mempunyai tingkat adaptasi terhadap lingkungan baru dengan lebih cepat.
3	Fajar Anizah Fauziah (2010)	Bekerja Sambilan sebagai Budaya Pemanfaatan	Penelitian Kualitatif	Hasil penelitian ini ialah budaya kerja sambilan sebagai wujud kreativitas di waktu senggang. Budaya dalam

		Waktu Senggang		penelitian ini ditunjukkan dari adanya tindakan sosial, yaitu bekerja sambilan dalam memanfaatkan waktu senggang.
--	--	----------------	--	---

Persamaan dengan penelitian sebelumnya ialah adanya penggunaan teori yang sama, serta tema penelitian mahasiswa bekerja dan gaya hidup modern. Perbedaannya ialah penelitian kali ini menunjukkan bahwa gaya hidup modern mahasiswa ditandai dari aktivitas keseharian dalam memanfaatkan waktu luang dengan bekerja paruh waktu, serta pergeseran nilai terhadap bekerja paruh waktu sebagai dampak dari modernisasi.

H. Sistematika Penulisan

Bagian ini mencakup uraian ringkasan penulisan materi dalam penelitian ini. sistematika penulisan yang akan disusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang pendahuluan, latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan hasil penelitian-penelitian terdahulu.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar peneitian. Bab ini juga menguraikan kerangka

pemikiran yang sesuai dengan teori yang digunakan untuk menentukan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian. Metode ini meliputi sifat dan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, definisi variabel yang digunakan, teknik pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

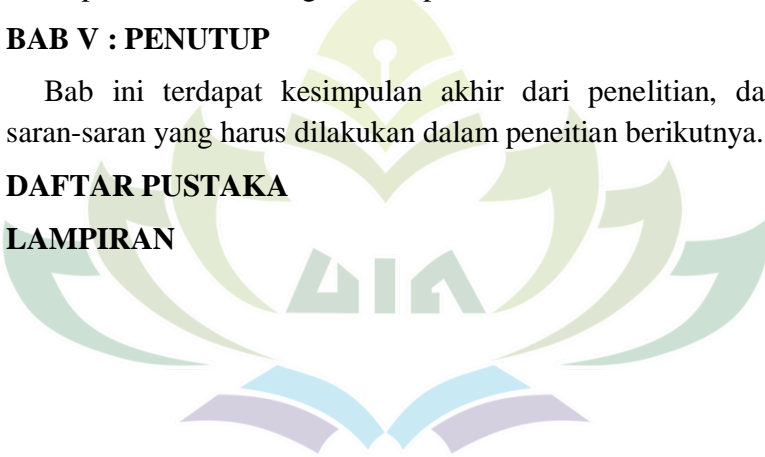
Bab ini menguraikan hasil dan analisis penelitian. Yang berisi pada Bab 3 tentang metode penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdapat kesimpulan akhir dari penelitian, dan saran-saran yang harus dilakukan dalam penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di bab sebelumnya, tentang Pengaruh *Reference Group* dan *Life Style* Generasi Milenial Terhadap Fenomena Mahasiswa Bekerja Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, maka diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. *Reference group* merupakan faktor yang mempengaruhi fenomena mahasiswa bekerja. Berdasarkan hasil analisis uji t menyatakan bahwa *Reference group* berpengaruh positif dan signifikan terhadap fenomena mahasiswa bekerja. Ekonomi digital merupakan faktor penting dalam keberhasilan suatu usaha. Referensi grup dapat mempengaruhi fenomena mahasiswa bekerja, jika seorang mahasiswa memiliki *reference group* yang di dalamnya terdiri dari banyak mahasiswa yang berkuliah sambil bekerja, maka dapat mempengaruhi dan memotivasi keinginan mahasiswa yang lainnya untuk bekerja pula
2. *Life style* generasi milenial merupakan faktor yang mempengaruhi fenomena mahasiswa bekerja. Berdasarkan hasil uji t menyatakan bahwa *Life style* generasi milenial berpengaruh positif dan signifikan terhadap fenomena mahasiswa bekerja. Gaya hidup seseorang tentunya dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk bekerja, sebab gaya hidup seseorang akan diekspresikan dalam sebuah aktivitas, seperti mengisi waktunya dengan bekerja dan hal yang mereka anggap penting.

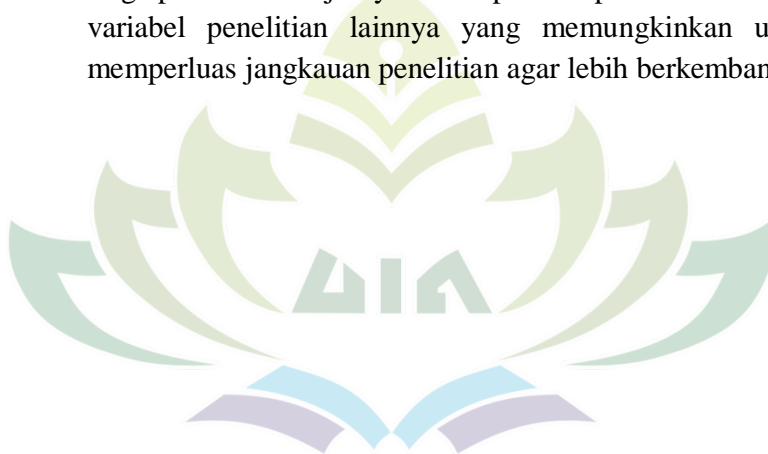
3. *Reference group* dan *Life style* generasi milenial berpengaruh terhadap fenomena mahasiswa bekerja. Berdasarkan hasil analisis uji F menyatakan bahwa *Reference group* dan *Life style* generasi milenial berengaruh positif dan signifikan terhadap fenomena mahasiswa bekerja. *Reference group* dan *life style* merupakan faktor yang sangat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam mengambil suatu keputusan.
4. Dalam ekonomi Islam memandang kegiatan bekerja sebagai salah satu hal yang mendatangkan kebaikan atau pahala. Begitupun dengan fenomena mahasiswa yang bekerja bukan tidak mungkin mereka mendapat kemuliaan atas perjuangan mereka dalam meringankan beban orang tuanya dan terus menuntut ilmu melakukan usaha atau berbisnis adalah hal yang dihalalkan selama di dalamnya terkandung kaidah-kaidah Islam.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa diharapkan memiliki referensi grup yang dapat memberikan pengaruh positif, salah satunya memotivasi mereka untuk bekerja dan melakukan kegiatan yang memiliki manfaatnya, sehingga waktu yang mereka miliki tidak terbuang untuk hal yang merugikan.
2. *Life style* atau gaya hidup bisa dilihat dari cara berpakaian, kebiasaan, dan lain-lain. Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan gaya hidup yang sesuai dengan aturan yang ada dan dapat menerapkan pola hidup produktif, salah satunya dengan bekerja.

3. Untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, bekerja merupakan kegiatan yang mulia, mahasiswa diharapkan dapat menggali dan mengenali potensi yang ada pada dirinya dan termotivasi untuk mulai bekerja disamping kegiatan kuliahnya dalam rangka mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat.. Dalam bekerja janganlah semata-mata untuk mencari kekayaan duniawi saja, akan tetapi juga harus memperhatikan nilai Islaminya, karena segala sesuatu akan dimintai pertanggungjawaban atas seluruh amal perbuatan yang dilakukan didunia.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel penelitian lainnya yang memungkinkan untuk memperluas jangkauan penelitian agar lebih berkembang.





DAFTAR RUJUKAN

- Afifulloh, M. “Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro 1441 H / 2020 M”. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*. Vol. 2 no. 1 (2016), hal. 1–17.
- Al-Bushrawi, Abdul Fida’ Imaduddin Isma’il bin Umar bin Katsir al-Qurasyi. *Tafsir Ibnu Katsir* Edited by Arif Hidayat Jilid 4. Sukoharjo: Insan Kamil, n.d.
- AMALIA, RESKI. “PENGARUH KEPRIBADIAN, GAYA HIDUP DAN KONSEP DIRI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN ONLINE DI KOTA MAKASSAR”., 2017, 111.
- Anshori, Nurani Siti. “MAKNA KERJA (Meaning of Work) Suatu Studi Etnografi Abdi Dalem Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat DaerahIstimewa Yogyakarta”. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*. Vol. Vol. 2 no. 3 (2013), hal. 157–162.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. jakarta: Rajawali Press, 2002.
- Budiyanto, Agus. “Keputusan pembelian BlackBerry remaja ditinjau dari kelompok acuan”. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. Vol. 01 no. 02 (2013), hal. 361–375.
- Djibran, Moh Rizki. “1787-Article Text-7586-1-10-20180522”., no. 3 (n.d.), hal. 73–80.
- Farama, dan Madiastuty. “Pengaruh Free Cash Flow terhadap Return: Dimoderisasi Kesempatan Investasi dan Siklus Hidup”. *Jurnal Akuntans*. Vol. 2 no. 1 (2011).
- Fitri, Nuri Annisa, and Hisbullah Basri. “Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumen Pada Generasi Milenial Di Era Pandemi Covid-19 Dengan Pengetahuan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi”. Vol. 9 no. 2 (2021), p. 183–192.

Ghozali. *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.

-----, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.

Hidayatullah, Syarif et al. “Perilaku Generasi Milenial Dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food”. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*. Vol. 6 no. 2 (2018), p. 240–249. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v6i2.2560>.

Katsir, Imam Ibnu. *Tafsir Ibnu Katsir* Edited by Arif;Aqimulddin Ardhillah;Yanuar Fajaryani R Hidayat. Surakarta: Insan Kamil, 2015.

Jayawijaya, P. et al. “PENGARUH KELOMPOK ACUAN (REFERENCE GROUP), KEBUTUHAN Mencari VARIASI DAN HARGA TERHADAP PERPINDAHAN MEREK (BRAND SWITCHING) BLACKBERRY KE ANDROID (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Angkatan 2012 dan 2013 Universitas Brawijaya Malang)”. *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*. Vol. 44 no. 1 (2017), hal. 17–23.

Juditha, Christiany, dan Josep J. Darmawan. “PENGUNAAN MEDIA DIGITAL DAN PARTISIPASI POLITIK USE OF DIGITAL MEDIA AND POLITICAL PARTICIPATION MILENIAL GENERATION informasi yang diperoleh secara terbuka dari Penelitian lain dari Alvara Research generasi berusia 15-24 tahun lebih generasi yang paling”. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*. Vol. 22 no. 2 (2010), hal. 91–105.

Marlia, Awal Kurnia; Putra Nasution; Dina. “PRESTASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM YANG KULIAH Sambil BEKERJA DI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)

GAJAH PUTIH, TAKENGON ACEH TENGAH, ACEH”.
Vol. 2 no. 1 (2018), hal. 28–35.

Muhammad. *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

Mulyani, Eka Sri. “Perbedaan Motivasi Belajar Antara Mahasiswa yang Bekerja dan Tidak Bekerja Pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945”. *Motivasi*. Vol. 1 no. 1 (2013), hal. 51–60.

Nawawi, Imam. *Syrah Shahih Muslim* Jilid 4. Jakarta Timur: Darus Sunah, 2020.

Pratiwi, Bela Febriana Nur, and Renny Dwijayanti. “Pengaruh Gaya Hidup Dan Kelompok Acuan Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Konsumen Kedai Kopi Ruang Temu Kabupaten Tulungagung)”. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*. Vol. 9 no. 3 (2021), p. 1501–1511.

Priyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2016*. Bandung: Zifatima Publishing, 2016.

Rangkuti, Fredy. *Swot Balanced Scorecard*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011.

Rido Kurniawan. “Pengaruh Life Style Terhadap Keputusan Pembelian Pada Sepatu Merek Fladeo Di Basko Mall Padang”. 2019, 2.

Ristiyanti Prasetyo. John J.O.I Ihalauw. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Andi, 2005.

Sarah, Sarah Fitria, dan Yessy Artanti. “Pengaruh Religiusitas dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Pembelian”. *BISNIS : Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*. Vol. 8 no. 1 (2020), hal. 37. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v8i1.6732>.

SARDIANA, ANNA, dan PRILIADHITA AYU PERMATA SARI. “Pengaruh Brand Image, Reference Group, Dan Religiosity Terhadap Purchase Intention (Mahasiswa) Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Di Wilayah Jakarta

- Selatan”. *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*. Vol. 4 no. 2 (2019), hal. 167. <https://doi.org/10.15548/jebi.v4i2.243>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Susanthi, Putu Rani et al. “Lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo”. Vol. 2 no. 1 (2019), hal. 1–10. (On-line), tersedia di: <http://ejournal.ymbz.or.id/index.php/KIB/article/view/53> (2019).
- Syahfitri, Lisfah Asbi. “PENGARUH KELOMPOK REFERENSI TERHADAP GAYA HIDUP DAN KEPUTUSAN PEMBELIAN HIJAB RABBANI KOTA PEKANBARU”. *JOM Fekon*, Vol 4 No. 2 (Oktober) 2017. Vol. 04 (2017).
- Usman et al. *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Walian, Armansyah Walian. “KONSEPSI ISLAM TENTANG KERJA Rekonstruksi Terhadap Pemahaman Kerja Seorang Muslim”. *An Nisa'a*. Vol. 7 no. 1 (2012), hal. 65–80.